

ABSTRAK

RELAWAN, CSR, DAN SUKU BANJAR

(Studi Tentang Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Bidang Sosial, Budaya dan Pendidikan di Unit Pemuda Bakti Banua Yayasan Hasnur Center Perusahaan Hasnur Group di Provinsi Kalimantan Selatan)

Oleh :

Bagio Alief

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui CSR yang dilakukan oleh Yayasan Hasnur Centre Unit Pemuda Bakti Banua di bidang sosial, budaya, dan pendidikan di Provinsi Kalimantan Selatan. Kontribusi dan motivasi relawan dalam pelaksanaan program CSR. Metode penelitian ini adalah kualitatif, dengan pengumpulan data secara observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat masyarakat yang pro dan kontra atas hadirnya perusahaan hal ini menunjukkan bahwa teori *legitimasi* tidak relevan dengan temuan penelitian. Pelaksanaan program CSR bidang budaya dan bidang sosial tidak berkelanjutan karena hanya dilakukan dengan memberikan bantuan dan pelatihan jangka pendek. Program bidang pendidikan merupakan program yang berkelanjutan karena dalam proses pelaksanaannya dilakukan dengan melakukan penilaian untuk mengetahui kemajuan belajar penerima manfaat. Motivasi relawan dalam pelaksanaan program CSR mencakup untuk mencari relasi, menambah pengalaman dan keinginan untuk menjadi karyawan di Pemuda Bakti Banua. Hasil tersebut menunjukkan relevan dengan teori pertukaran sosial.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Masyarakat Suku Banjar, Budaya, Pendidikan, Relawan

ABSTRACT

VOLUNTEERS, CSR, AND THE BANJAR TRIBE

(A Study of the Implementation of Corporate Social Responsibility in the Social, Cultural and Educational Sectors at the Bakti Banua Youth Unit of the Hasnur Center Foundation of the Hasnur Group Company in South Kalimantan Province)

By:

Bagio Alief

This study aims to determine the CSR carried out by the Yayasan Hasnur Center Unit Pemuda Bakti Banua in the social, cultural and educational fields in South Kalimantan Province. The contribution and motivation of volunteers in the implementation of CSR programs. This research method is qualitative, with data collection by participant observation, in-depth interviews and documentation studies. The results of this study show that there are people who are pro and contra to the presence of the company, this shows that legitimacy theory is not relevant to the research findings. The implementation of CSR programs in the cultural and social fields is not sustainable because it is only done by providing short-term assistance and training. The education program is a sustainable program because the implementation process is carried out by conducting an assessment to determine the learning progress of the beneficiaries. Volunteers' motivations in implementing CSR programs include finding relationships, gaining experience and wanting to become employees at Pemuda Bakti Banua. These results show that they are relevant to social exchange theory.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Banjar Tribe Community, Culture, Education, Volunteers